

**PELAKSANAAN DEPOSITO BERJANGKA RUPIAH
PADA BANK TABUNGAN NEGARA CABANG UTAMA
SURABAYA**

RANGKUMAN TUGAS AKHIR



Oleh :

TAUFIQ SETYARDI

NIM : 2012110997

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA**

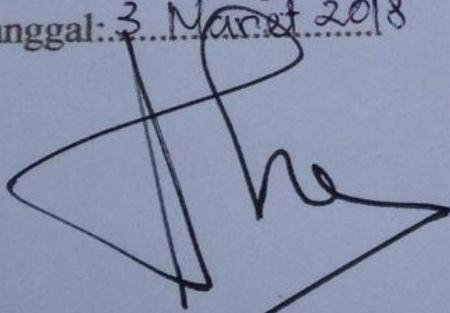
2015

PENGESAHAN RANGKUMAN TUGAS AKHIR

Nama : Taufiq Setyardi
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 17 Mei 1994
NIM : 2012110997
Jurusan : Manajemen
Program Pendidikan : Diploma III
Program Studi : Manajemen Keuangan dan Perbankan
Judul : Pelaksanaan Deposito Berjangka Rupiah Pada
Bank Tabungan Negara Cabang Utama Surabaya

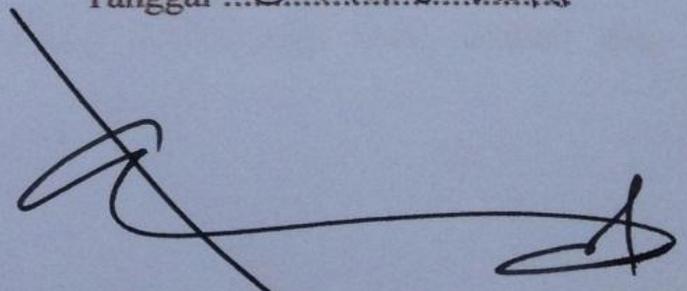
Disetujui dan Diterima baik oleh:

Dosen Pembimbing
Tanggal: 3 Maret 2018



Drs. Sudjarno Eko Supriyono, M.M

Ketua Program Diploma
Tanggal : 3 Maret 2018



Drs. Ec. Mochammad Farid, MM.

1. Latar Belakang

Perbankan merupakan lembaga yang memiliki peranan penting dalam perekonomian suatu negara. Tugas utamanya yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut kepada pinjaman, kemudian digunakan untuk ditanamkan pada sektor produksi dan investasi, di samping itu digunakan untuk melakukan aktivitas membeli barang dan jasa sehingga perekonomian semakin tumbuh dan berkembang untuk meningkatkan standar kehidupan. Menurut Undang – Undang Perbankan Nomor 1998 yaitu

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanana dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Kegiatan perbankan yang paling pokok adalah membeli uang dengan cara menghimpun dana dari masyarakat luas dengan menawarkan produk yang beraneka ragam dengan berbagai fasilitas yang akan diberikan. Maka untuk tercapainya kegiatan penghimpunan dana atau *funding* tersebut pihak bank memberikan balas jasa misalnya dalam bentuk bagi hasil, hadiah dan pelayanan yang baik.

2. Tujuan Pengamatan

Tujuan dari pengamatan ini adalah :

1. Untuk mengetahui ketentuan dan persyaratan yang harus dipenuhi dalam pembukaan Deposito Berjangka.

2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembukaan Deposito Berjangka Pada Bank BTN Cabang Utama Surabaya.
3. Untuk mengetahui perhitungan bunga Deposito berjangka.
4. Untuk mengetahui prosedur perpanjangan Deposito Berjangka.
5. Untuk mengetahui pelaksanaan pencairan Deposito Berjangka.
6. Untuk mengetahui prosedur Bilyet deposito hilang, rusak dan pemilik meninggal dunia pada Deposito Berjangka.
7. Untuk mengetahui hambatan dan cara penyelesaian hambatan yang terjadi pada Deposito Berjangka.

3. Manfaat Pengamatan

a. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pelaksanaan Deposito Berjangka.

b. Bagi Bank Jatim Capem Waru

Sebagai media dalam memberikan masukan atau pertimbangan dalam memberikan pelayanan pada pelaksanaan Deposito Berjangka.

c. Bagi pembaca

Sebagai media informasi dan wawasan tentang Pelaksanaan Deposito Berjangka.

4. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam Tugas Akhir ini meliputi lingkup pembahasan beserta pengumpulan data untuk mendapatkan data dan informasi.

5. Subyek Penelitian

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. atau biasa dikenal dengan Bank BTN adalah sebuah perseroan terbatas yang bergerak di bidang penyedia jasa perbankan. Bank ini merupakan sebuah Badan Usaha Milik Daerah Indonesia (BUMD).

6. Pembahasan

Pengertian Deposito Berjangka

simpanan berjangka yang penarikannya diadjustasikan dengan jangka waktu tertentu. Deposito memiliki jangka waktu yang pada umumnya adalah 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, 24 bulan.

Syarat Dan Ketentuan Pembukaan Deposito Berjangka.

1. Persyaratan untuk pembukaan Deposito :

A. perorangan

- a. WNI : KTP / SIM / Paspor yang masih berlaku.
- b. WNA : Paspor / KIMS yang masih berlaku.

B. lembaga

KTP Pejabat Berwenang, Akta Pendiri Perusahaan, NPWP, SIUP, TDP, Surat ijin usaha Lainnya.

2. Ketentuannya yaitu Minimum penempatan Rp 1.000.000 untuk perorangan dan Rp 5.000.000 untuk perusahaan, Suku bunga sesuai dengan jangka waktu deposito dan nominal deposit, ARO dan non ARO, Biaya materai Rp 6.000 dan bilyet Rp 3.000, Biaya pinalty 0,5% dari besarnya penempatan

Pelaksanaan pembukaan Deposito Berjangka.

Yang pertama nasabah Mengisi formulir permohonan rekening simpanan dan Mengisi slip setoran di CS, Yang kedua *teller* Menerima slip setoran dan dana dari nasabah, Posting rek perantara, dan Paraf slip setoran. Yang ketiga nasabah kembali ke CS untuk Tanda tangan *spektroline* dan Kepala *Customer Servic* (CS). Yang terkahir nasabah diminta untuk Tanda tangan slip setoran (warna Kuning), apabila semua pelaksanaan telah dilakukan nasabah akan Menerima Bilyet Deposito.

Rumus Perhitungan Bunga Deposito

Nasabah pemegang rekening deposito berjangka akan memperoleh imbalan berupa bunga deposito yang dibayar setiap tanggal valuta.

Rumus perhitungan bunga deposito berjangka :

$$\text{Bunga} = \frac{\text{Pokok} \times \text{IR} \times \text{Jangka Waktu}}{365}$$

Keterangan :

Bunga : Bunga deposito yang dihitung.

Pokok : Nominal deposito (Rp).

IR : Suku bunga deposito dalam persen per tahun.

Jangka waktu : Hari dalam 1 bulan.

Jurnal Pencatatan Terkait dengan Deposito

Pengakuan beban bunga (setiap hari) :

Db. Beban bunga deposito	Rp. xxx
Cr. Bunga deposito yang masih harus dibayar	Rp. xxx

Pada Pembayaran Bunga Deposito :

Db. Bunga deposito yang masih harus dibayar	Rp. xxx
Cr. Tabungan (Rekening Nasabah)/kas/giro BI	Rp. xxx
Cr. Kewajiban segera-pajak deposito	Rp. xxx

Pembayaran Nominal Deposito pada saat jatuh tempo

Db. Biaya amortisasi deposito	Rp. xxx
Cr. Tabungan (Rek Nasabah)/kas/Giro BI	Rp. xxx

Pencairan Nominal Deposito belum jatuh tempo

Dr. Deposito berjangka	Rp xxx
Cr. Koreksi Pendapatan Bunga	Rp xxx
Cr. Pendapatan Operasional-Penalti	Rp xxx
Cr. Kas/Giro/tabungan	Rp xxx

Prosedur Bilyet Deposito Hilang, Rusak, Dan Pemilik Meninggal Dunia.

Pada prosedur ini apabila bilyet deposito terjadi kehilangan dan kerusakan yang dialami oleh deposan akan ditanggung oleh pihak bank, tetapi terdapat ketentuan yang harus dipenuhi oleh nasabah untuk meyakinkan keaslian dan kebenaran bilyet deposito. Nasabah juga diminta untuk mengisi beberapa formulir yang akan disetujui oleh pihak bank apabila semua ketentuan telah benar semua.

7. Kesimpulan

Deposito berjangka adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai tanggal yang diperjanjikan antara deposan dan bank. Deposito berjangka memiliki jangka waktu tertentu

dalam penarikannya 1, 3, 6, 12, dan 24 bulan. Apabila dana diambil sebelum Jatuh Tempo sedangkan pencairan sebelum jatuh tempo, akan dikenakan penalty sebesar 0,5% dari nominal dipotong dari pokok deposit.

8. Saran

1. Bank BTN hendaknya pada prosedur pencairan, pihak BTN yang menghubungi nasabah untuk memberitahukan bahwa sudah mendekati tanggal jatuh tempo, bukan sebaliknya nasabah yang menghubungi pihak Bank.
2. Bank BTN memberikan tingkat suku bunga yang relative tinggi dibanding suku bunga di bank lain sehingga dapat menjaga loyalitas dan hubungan baik dengan Deposan serta dapat mempercayakan penuh penempatan dananya pada Bank Tabungan Negara cabang Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku pedoman Bank Tabungan Negara.

Hasibun, Malayu S.P. 2011. *Dasar – dasar perbankan*, Jakarta :PT. Bumi Aksara.

Ismail, M.BA., AK. 2010. *Manajemen Perbankan*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Kamus Besar Bahasa Indonesia

Kasmir, SE., M.M. 2004. *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada..

Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang *Perbankan*.